



Latar Belakang Informasi

Lebih dari 700 siswa Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung dan DKI Jakarta ikuti Workshop Bunyi

Bandung, 29 November 2016. Sekitar 90 siswa di SMPN 2 Kota Bandung hari ini mengikuti workshop bunyi yang diadakan oleh komunitas Teater Musikal Anak dan Remaja Jendela Ide. Pada peringatan Hari Anti Korupsi 2016 kali ini, KPK berkolaborasi dengan komunitas seni budaya Jendela Ide mengadakan sebuah rangkaian kegiatan Teater Musikal yang menyampaikan nilai integritas kepada anak-anak, remaja dan keluarga. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangkaian kegiatan tersebut adalah Workshop Bunyi.

Komisi Pemberantasan Korupsi tidak dapat bekerja sendiri dalam memerangi korupsi di Indonesia, untuk itu perlu keterlibatan seluruh lapisan masyarakat secara meluas. Gerakan masyarakat ini bertujuan untuk mengoreksi kondisi dan perilaku koruptif dimulai dari lingkungan keluarga dan diri sendiri. Gerakan sosial pemberantasan korupsi menjadikan masyarakat sebagai sasaran utama sekaligus sebagai pelaku atau penggerakannya.

Workshop ini rencananya akan dilaksanakan di 20 sekolah dasar dan menengah pertama di Kota Bandung maupun Jakarta yang bertujuan untuk menanamkan 10 nilai integritas kepada anak-anak sebagai landasan sikap antikorupsi. Bunyi yang diciptakan oleh anak-anak selanjutnya akan digunakan sebagai materi untuk Pertunjukan Teater Musikal Anak dan Remaja pada bulan Desember 2016. “Workshop Bunyi adalah workshop yang diadakan untuk mengajak anak-anak berkontribusi dalam memberikan suara atau bunyi yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan teater musikal pada bulan Desember 2016, nanti,” ungkap Koordinator Workshop Bunyi Djaelani.

Sejauh ini workshop sudah dilaksanakan di 10 sekolah di Bandung, yaitu SD Santa Melania, SDN Sukaluyu, SMPN 15, SMPN 5, SDN Andir Kidul, SMPN 4, SDN Gegerkalong Girang, SDN Cirateun Kulon, SOS Kinder Village Jakarta, dan SMPN 45. Pada tanggal 30 November hingga 1 Desember 2016, Jendela Ide akan mengadakan Workshop Bunyi di SMPN 14 dan SMPN 7 Bandung, serta SOS Kinder Lembang. Sementara penyelenggaraan workshop di sekolah-sekolah lainnya masih menunggu konfirmasi dari pihak sekolah.

“Kami merasa bangga karena SMPN 2 terpilih menjadi salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai tempat penyelenggaraan Workshop Bunyi. Melalui alat musik yang dimainkan selama workshop, para siswa dapat mengenal bunyi asli sebuah alat musik yang belum pernah mereka dengar dan dari bunyi asli itulah mereka dapat memahami nilai kejujuran,” ujar Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan SMPN 2 Bandung, Rachmat Abdillah.

Dengan adanya workshop ini, diharapkan anak-anak bisa memahami, mengkhayati, mengaplikasikan, dan menyebarkan 10 nilai integritas sejak dini. Mengingat, korupsi bukan lagi sekadar masalah hukum semata, melainkan sudah mengakar ke dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat yang luput dari perhatian hukum.



Untuk itu keterlibatan anak-anak, remaja dan keluarga dalam gerakan antikorupsi dirasa sangat penting karena gerakan antikorupsi harus dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam workshop bunyi ini, anak-anak akan diajak untuk melakukan berbagai aktifitas, seperti cerita mengenai 10 nilai integritas, pengenalan tata cara pembuatan bunyi, perekaman bunyi dan refleksi diri.

Teater musikal ini digagas anak-anak dan remaja dari Jendela Ide bersama KPK sebagai tindak lanjut dari Prung! Gak Pake Korupsi tahun 2015 dalam event antikorupsi. Teater Musikal akan diselenggarakan pada 22-23 Desember 2016 di Jakarta ***

Informasi lebih lanjut:

Lia Endiani (koordinator tim media)

0811.2322311

